

## TAJUK RENCANA

### Pariwisata 'Waras Wareg'

**VIRAL** foto suasana Malioboro yang penuh pengunjung sesudah perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), banyak mendapatkan komentar. Satu sisi adalah kerumunan itu terjadi, tetapi sisi yang lainnya adalah kehidupan pariwisata di DIY yang mulai menggeliat. Terlebih laporan hotel DIY dalam kondisi rata-rata hunian diatas 80%. Tempat wisata di kabupaten kota, terlihat ramai. Sementara sejumlah pusat penjualan oleh-oleh khas Yogya juga dipadati pembeli. Meski jalanan macet, mobil per plat berbagai kota berseliweran di jalan Yogyakarta.

Dampak tersebut cukup menggembirakan. Karena dari hasil survei Bank Indonesia, rata-rata mobilitas pariwisata di DIY sudah bernilai positif +2,6% dari kondisi normal (baseline) berdasarkan google mobile index. Ini pertama kali sejak pandemic berlangsung mulai awal 2020. (KR 8/01).

Menurut survei Bank Indonesia DIY yang dikemukakan Plt Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Miyono, berdasarkan pola kedatangan wisatawan ke DIY berdampak lonjakan konsumsi di DIY. Meski pedagang sudah meningkatkan pasokan di pasar, tetapi ternyata jumlah wisatawan yang masuk di DIY lebih besar. Lonjakan jumlah wisatawan jauh lebih besar dari perkiraan semula. Hal inilah menurut survei BI, hasilnya meningkatkan sejumlah komoditas pangan seperti cabai rawit, telur, ayam ras serta beras naik harganya. Namun pihak BI optimis keadaan semacam itu akan berlangsung secara temporer, karena telah direspons cepat oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Disisi lain dari faktor tersebut, dorongan penawaran energi global mulai berimbas pada harga komoditas dalam negeri. TPID dan BI DIY, menilai capaian tersebut pada level sangat baik. Dimana pada posisi itu, masih mampu menjaga daya beli masyarakat sekaligus mendorong perekonomian di DIY.

Inflasi DIY dalam tahun 2021 secara keseluruhan berada pada level 2,29%, sesuai dengan sasaran yang ditetapkan pada 3+1%. Menurut Bank Indonesia DIY, capaian tersebut dianggap sebagai prestasi tersendiri. Mengingat dari hasil seluruh provinsi se-Jawa hanya DIY dan Jatim yang berhasil mengendalikan.

Temuan survei BI DIY tersebut sesuai dengan arus wisatawan yang ke Yogya. Bukan hanya pada hari libur nasional saja, namun pernyataan PHRI DIY sudah menunjukkan kabar gembira tingkat hunian sudah mulai terdorong. Sebab bagi DIY 'Tripilar' penyangganya adalah pariwisata termasuk andalan, selain budaya dan pendidikan. Sudah bisa dibayangkan, jika pendidikan mulai dibuka untuk pelajaran tatap muka, maka DIY akan lebih hidup dalam sisi ekonomi.

Meski harus hati-hati, dan tidak perlu terburu-buru bagi PT untuk tatap muka. Kabar baik dari BI tentu harus disikapi dengan bijaksana. DIY harus semakin memantapkan pariwisata berbasis komunitas yang menjadi ciri khas DIY. Ada istilah yang menarik dikemukakan Gubernur DIY adalah tetap menjalankan proses dengan protokol ekonomi, atau dalam bahasa sederhana 'waras dan wareg'. Pendekatan yang harus dilakukan, meliputi pendekatan *participatory planning*, karakteristik, pemberdayaan masyarakat, kewilayahan dan optimalisasi potensi Yogyakarta dengan kekayaan budayanya.

Maka sudah ideal jika mengembangkan pariwisata yang berbasis budaya. Kualitas wisata dan layanan dalam pariwisata adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan. Jika kepuasan dan loyalitas wisatawan, naiknya Pendapatan Asli Daerah (PAD), akan terbukti. Dan akan memberikan dampak baik bagi semua pemangku kepentingan. □

**KERINDUAN** akan Baitullah tergambar jelas, saat 419 jemaah Indonesia diberangkatkan ke Saudi untuk menunaikan ibadah umrah, Sabtu (8/1) di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta. Umrah ini merupakan penantian yang cukup lama bagi jemaah asal Indonesia, sejak penerbangan disuspen Arab Saudi, awal 2020. Pemerintah Arab Saudi akhirnya memberikan lampu hijau kepada jemaah umrah untuk kembali beribadah ke Tanah Suci tahun 2022.

Keberangkatan umrah perdana di tahun ini bisa menjadi penentu untuk umrah ke depan bahkan untuk penyelenggaraan haji di tahun ini. Jemaah umrah sebesar 419 itu bukanlah ketetapan dari pemerintah Arab Saudi namun menyesuaikan dengan kesiapan jemaah.

Saat melepas jemaah, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama RI Hilman Latief mengatakan : 'Jaga kepercayaan Pemerintah Indonesia dan Arab Saudi. Tunjukkan bahwa jemaah umrah Indonesia patuh pada aturan, khususnya patuh pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Ingatlah, pandemi covid-19 belum berakhir.

Peran Kementerian Agama tentu sangat diperlukan dalam memfasilitasi keberangkatan umrah. Mengingat umrah itu bisnis to bisnis sehingga Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) perlu terus bekerja sama untuk berkoordinasi dengan Kementerian Agama.

**One Gate Policy**

Hilman mengajak pihak-pihak terkait untuk bersama mendukung *one gate policy* atau kebijakan satu pintu rumah yang ditetapkan Kementerian Agama. Aturan ini mengatur seluruh jemaah berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta dan menjalani karantina di Jakarta, yang intinya melindungi jemaah, memberikan proteksi dengan maksimal. Serta memastikan jemaah dalam kondisi siap dengan dokumen

yang valid dan terjaga.

Ritme keberangkatannya semua diatur sedemikian rupa sehingga protokol kesehatan (prokes) dapat dipantau. Harapannya jemaah umrah dapat mematuhi prokes di Indonesia dan Arab Saudi. Karena umrah perdana di tahun ini bisa menjadi penentu untuk umrah kedepan bahkan untuk penyelenggaraan haji di tahun ini. Berdasarkan hasil rapat lintas Kementerian/Lembaga berkaitan dengan Penyelenggaraan Ibadah Umrah tahun 1443 H pada 3 Januari 2022 dan arahan Menag Yaqut Cholil Qoumas terkait keharusan penerapan prokes secara ketat.

PPIU yang akan memberangkatkan Jemaah umrah juga wajib melaporkan keberangkatan melalui Siskopatuh (Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus). Selain itu, keberangkatan diprioritaskan bagi PPIU yang menggunakan penerbangan langsung melalui Bandara Soekarno Hatta. Kepulangan jemaah umrah juga harus mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh

Satgas Penanganan Covid-19 Nasional. Selain itu keberangkatan empat penerbangan awal mengacu Kebijakan Umrah Satu Pintu dengan menggunakan asrama haji Jakarta sebagai lokasi screening kesehatan dan titik awal keberangkatan yang dikoordinasikan asosiasi PPIU. Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota wajib melakukan pengawasan keberangkatan jemaah umrah di wilayah kerjanya.

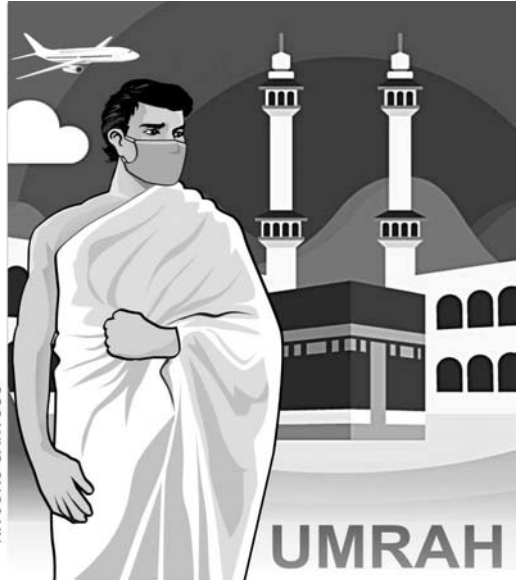
**Dinantikan**

Kabar kembali dibukanya umrah tentu sangat dinantikan ribuan jemaah. Harapan terbesar ke depannya penyelenggaraan haji pun akan dibuka kembali. Persiapan bagi jemaah yang akan menjalani umrah memerlukan persiapan khusus. Tidak hanya masalah kesehatan fisik (termasuk vaksin yang sempurna) dan kemampuan finansial namun juga kesiapan mental.

Jemaah yang menjalani umrah harus memiliki kesiapan mental yang lebih baik dibanding sebelum pandemi. Karena mereka akan menjalani masa karantina yang memakan waktu berhari-hari. Bahkan setelah sampai ke Arab Saudi tidak bisa leluasa menjalani umrah setiap saat.

Berbekal kesabaran, keikhlasan, dan takwal adalah yang paling utama untuk menunaikan ibadah umrah dan haji terlebih saat ini, masih dalam suasana pandemi. □

*\*) Titik Nur Farikhah, Prana Humas Kemenag Sleman*



KR-JOKO SANTOSO

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah bisa dikirim Email atau WA  
@ [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/Scan KTP  
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.  
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Pengawasan Handphone Anak

**HANDPHONE** adalah alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara dan gambar. Bahkan saat ini perkembangan handphone begitu pesat. Banyak aplikasi yang bisa digunakan di handphone berbasis android.

Tidak bisa dipungkiri lagi handphone saat ini menjadi kebutuhan manusia setelah kebutuhan pokok. Hampir setiap orang dari anak-anak sampai orangtua memiliki handphone. Dari bangun tidur sampai tidur lagi bahkan manusia jarang bisa lepas dari handphone.

Handphone ibarat dua mata pisau. Ada sisi positif dan juga ada sisi negatif. Sisi positif handphone memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Dengan adanya handphone pekerjaan manusia menjadi lebih terbantu apalagi di era society 5.0 saat ini. Tapi di balik kemudahan tersebut ada sisi negatif karena efeknya tidak mengenal usia dan harus diwaspadai bersama.

Mudahnya orangtua memfasilitasi anak-anak yang masih balita hingga sekolah dasar membuat kekhawatiran tersendiri, apalagi sebagian orangtua cuma bisa membelikan tanpa mengawasi dan mengontrol

penggunaan handphone pada anak-anak. Karena handphone android yang terkoneksi internet bisa mengakses apapun informasi baik itu yang membangun maupun informasi yang merusak moral.

Sebagai orangtua tentunya kita wajib bertanggungjawab atas apa yang kita berikan ke anak-anak kita yaitu handphone. Mampu membelikan harus mampu mengawasi penggunaannya setelah sampai kita kalah satu langkah dibandingkan anak-anak kita. Ada beberapa cara untuk mengontrol penggunaan handphone anak-anak kita, yang pertama adalah memberikan pengertian tentang apa yang boleh diakses dan tidak boleh diakses. Kedua, orangtua harus tahu password handphone anak. Ketiga selalu memantau riwayat penelusuran di YouTube maupun kolom pencarian di google untuk mengetahui apa saja yang dilihat dan dicari anak-anak kita, dan keempat adalah selalu memantau grup WA maupun telegram yang dimiliki anak-anak. Mungkin itu beberapa alternatif cara menjaga dan melindungi anak-anak kita dari pengaruh negatif sebuah handphone, agar kita tidak menyesal di kemudian hari. □

*\*) Andy Fery Wijaya Spd. SD 3 Imogiri, Bantul.*

## Tahta di Dunia Sastra

**POLEMIK** kembali merebak di dunia sastra Indonesia. Tersiar kabar, Denny JA masuk nominasi penghargaan nobel sastra 2022. Bagi publik Indonesia, juga disebut di Wikipedia, Denny JA lebih dikenal sebagai konsultan politik dan tokoh media sosial, daripada seorang sastrawan. Agaknya kita lupa, nobel sastra tidak mesti diraih seorang sastrawan. Bob Dylan, musisi Amerika, pernah meraih nobel sastra tahun 2016.

Namun, tetap saja polemik merebak. Banyak sastrawan dan pegiat literasi menilai nominasi tersebut sebagai lelucon. Masih banyak para sastrawan Indonesia yang lebih layak menerima nobel, sebut contoh Ahmad Tohari atau Seno Gumira Ajidarma. Tapi tidak sedikit juga yang mendukung. Lepas dari kualitas puisi esai yang menjadi ikon Denny JA, mereka memandang masuknya Denny JA sebagai nominator nobel sastra akan mengangkat nama Indonesia di kancah sastra internasional.

**Kursi Kepenulisan**

Tak sedikit yang mengidentikkan penghargaan di dunia sastra dengan kursi kepenulisan seorang sastrawan. Bahkan, ada yang menganggap bahwa kursi kepenulisan ibarat sebuah tahta yang (mesti) diperebutkan: siapa yang menguasai kursi tersebut seakan menjadi pusat legitimasi. Pertanyaan pun muncul: sebenarnya apa yang dimaksud legitimasi di dunia sastra dan kepenulisan itu? Apakah yang sedang menduduki tahta berhak menyebut hanya karyanya yang memenuhi kualitas estetis tertentu? Terlebih, apakah yang sedang menduduki tahta berhak menyebut dan menasibkan seseorang itu sebagai penulis dan bukan penulis?

**Marwanto**

Dan sejumlah legitimasi lainnya.

Apapun pertanyaan yang diajukan, hemat saya jawabannya tidak. Sebab, tahta seorang penulis tidak untuk memengaruhi legitimasi karya orang lain. Tiap karya adalah kursi bagi setiap penulisnya. Tahta adalah pencapaian karya dari masing-masing penulis. Apakah kursi itu diterima kalayak ramai atau tidak, kalau diterima seberapa luas dan seberapa langgengnya, tergantung kualitas dan nasib karya itu sendiri.

Apa lahirnya puisi-puisi Chairil Anwar menegasikan karya para sastrawan Pujangga Baru? Apa munculnya puisi-puisi mantra dari Sutardji membuat orang berpaling dari puisi Chairil Anwar? Apa kehadiran puisi gelapnya Afrizal menjadikan puisi Chairil dan Sutardji tampak usang? Apa lahirnya novel Eka Kurniawan membuat orang berpaling dari karya Pramoedya atau Ahmad Tohari? Jawabannya tidak. Tiap karya bisa menjadi tren di masa tertentu, tapi tidak semua pembaca sastra bisa menyukai karya sastra yang sedang tren itu. Demikianlah. Begitu lenturnya estetika dalam sastra.

**Terus Berkarya**

Jadi, apa sesungguhnya yang diperebutkan dari tahta di dunia sastra? Tidak ada. Kecuali terus berkarya dan berkarya dengan sebaik-baiknya dan berkarakter. Selain pencapaian estetis,

karya yang berkarakter akan cepat mendatangkan tahta bagi seorang penulis. Ya, bagi penulis yang bersangkutan. Tidak berarti penulis lain akan kesulitan memperoleh (menggapai) tahta. Tidak juga penulis lain akan kesulitan mendapatkan atau kehilangan pembaca.

Penghargaan sastra sekadar *kembang-kembang* (istilah Jawanya). Salah satu perangsang agar seorang sastrawan berkarya sebaik-baiknya. Bagaimana dengan nominasi nobel sastra untuk Denny JA? Diambil positifnya saja: mengangkat nama Indonesia di kancah sastra internasional. Tapi puisi esai (Denny JA) tidak otomatis menjadi representasi dinamika dan perkembangan kesusastraan di Indonesia. □

*\*) Marwanto, Ketua Forum Sastra dan Teater Kabupaten Kulonprogo. Pengurus Dewan Kebudayaan Kabupaten Kulonprogo sejak 2010*

### Pojok KR

Sleman deklarasikan menuju remaja kreatif.

-- Paling tidak kreatif melawati klithih dahulu.

Yogya siapkan pengaturan pemakaian skuter di objek wisata.

-- Ditata bukan dilarang.

Pengaturan jarak, jadi masalah sekolah PTM penuh.

-- Musti tertib demi semua sehat.

*Berabe*

**Kedaulatan Rakyat**

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkry2@yahoo.com](mailto:iklankrkry2@yahoo.com), [iklankrkry13@gmail.com](mailto:iklankrkry13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.